BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan Futsal merupakan permainan beregu yang sangat populer di Indonesia. Banyak orang suka bermain futsal karena memiliki peraturan yang sama seperti sepak bola. Ada banyak lapangan futsal dan tim yang dibentuk di berbagai daerah di Indonesia. Permainan ini dapat dimainkan di luar (*outdoor*) atau di dalam ruangan (*indoor*).

Menurut (Mulyono, 2017a) Juan Carlos Ceraini adalah orang pertama di Uruguay yang memperkenalkan futsal. Olahraga ini pertama kali diperkenalkan di ibu kota Montevideo pada tahun 1930, saat Uruguay menjadi tuan rumah piala dunia sepak bola. Pada awalnya, olahraga ini disebut *futebol de salao* (dalam bahasa portugis) atau *futbol sala* (dalam bahasa spanyol), yang berarti sepak bola di dalam ruangan. Singkatan global futsal berasal dari kedua bahasa tersebut.

Perkembangan prestasi futsal Indonesia di tingkat internasional menunjukkan kemajuan yang signifikan. Namun, olahraga ini masih kurang dipromosikan. Tidak ada kompetisi di Indonesia saat ini. Memang, meskipun liga ini hanya liga mahasiswa, mahasiswa tampaknya sangat tertarik dengan olahraga ini. Sebenarnya, banyak yang berasal dari mahasiswa yang potensial namun kita kurang mempromosikan karena PSSI belum mengoptimalkan futsal Indonesia.

Namun, prestasi timnas menunjukkan kemajuan pada tahun 2004 (Aswadi et al., 2015) Indonesia berada di urutan ke-13 di Asia. Naiknya peringkat ini diraih

dalam ajang kejuaraan Asia di Hanoi Chi Minh City Vietnam. Sempitnya lahan dan minimnya sarana olahraga khususnya sepakbola, menyebabkan banyak orang mencari alternatif lain untuk menggantikannya. Untuk itu diperlukan inovasi baru guna mengatasinya. Salah satu cara yang saat ini sedang trend di kalangan anak muda yang menggemari sepakbola adalah bermain futsal.

Menurut Menurut (Annisa, 2018) teknik-teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Selain itu, tiap-tiap pemain futsal harus dibekali pula dalam hal kondisi fisik, sebab permainan futsal memiliki perbedaan dengan olahraga-olahraga yang lain. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, daya tahan, koordinasi, kekuatan, dan kelincihan dalam waktu yang relatif lama.

Menjadi seorang pemain futsal juga harus tahu terlebih dahulu teknik dasar pada permainan futsal, dikarenakan teknik dasar yang dimiliki sangat dibutuhkan oleh semua pemain yang terlibat dalam permainan futsal itu sendiri. Khusus permainan futsal *dribbling* merupakan salah satu teknik dasar bermain futsal yang harus dikuasai pemain. kemampuan *dribbling* dilakukan dengan menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus di atas tanah dengan waktu yang singkat. Teknik menggiring bola memiliki keunggulan dari teknik yang lain dalam permainan futsal. Menggiring bola merupakan salah satu bagian teknik yang penting untuk mencapai suatu prestasi. Pada saat melakukan menggiring bola,

pemain dituntut untuk mampu menguasai bola dalam berbagai posisi dengan seluruh bagian tubuh, kecuali tangan. Apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini akan menyebabkan kesulitan bagi pemain yang lain untuk menempatkan posisi ketika melakukan serangan. Dengan menguasai teknik dasar menggiring bola seorang pemain akan mampu memberikan ruang terhadap pemain lain. Teknik *dribbling* yang baik juga dapat memberikan peluang untuk dapat mencetak angka dengan cara melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan *shooting*. Dengan demikian, dengan keterbatasan teknik *dribbling* akan mempengaruhi terhadap penampilan dalam bermain Futsal (Reynaldi & Nugraheni, 2023).

Agar mendapatkan keterampilan dan juga kondisi fisik yang baik diperlukan adanya latihan. Latihan yang dilakukan secara maksimal penting sebagai upaya meningkatkan keterampilan *dribbling* futsal. Latihan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan kondisi fisik maupun keterampilan dilakukan secara terstruktur dan sistematis yang sesuai dengan prinsip-prinsip latihan.

Kemampuan menyelesaikan peluang menjadi gol wajib dimiliki oleh SIDEDIap pemain,tak terkecuali para pemain bertahan. Khusus untuk penyerang, mereka harus memiliki naluri mencetak gol serta akurasi tendangan yang jauh di atas rata-rata dan dari itu juga dibutuhkan pengumpan yang baik supaya dapat membuka peluang untuk terciptanya goal. Metode latihan *dribbling* atau metode

training merupakan suatu cara mengajar atau melatih yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Menurut (Aprianova, 2016) untuk meningkatkan keterampilan *dribbling*, maka yang dibutuhkan adalah menggunakan metode latihan drill. Metode drill merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk bisa memberikan kebiasaan tertentu, juga digunakan sebagai langkah mendapatkan ketangkasan, ketepatan, dan juga teknik dasar. Metode *small sided games* ini dapat memberikan peningkatan yang baik bagi keterampilan teknik dasar *dribbling* melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Dengan demikian suatu keterampilan bisa mendapatkan hasil yang maksimal jika dilatihkan secara berulang-ulang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan kondisi teknik dasar *dribbling* peserta ekstrakurikuler SMK Mandalahayu 2 secara umum pada saat ini masih belum efektif. Karena masalah yang terjadi pada pemain saat ini yaitu, kurangnya kemampuan untuk melakukan teknik *dribbling*, sehingga berdampak buruk pada tim yaitu: kurangnya kontrol, naluri dan akurasi saat melakukan *dribbling* yang masih kurang baik, pemain pada saat latihan masih kurang konsentrasi pada saat melakukan *dribbling*, kurangnya intensitas pemain saat latihan kemampuan *dribbling* pemain pada saat ini belum memenuhi apa yang diinginkan pelatih, jika semua itu sudah di perbaiki dan sudah di evaluasi tentu saja prestasi dan skill akan membaik dan meningkat, sehingga membawa dampak positif pada tim atau sekolah.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Latihan *small sided games* Terhadap Keterampilan dribbling pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal DI SMK Mandalahayu 2” sehingga dapat membuktikan hasil penelitian hal tersebut. Namun untuk memastikan efektifitas dan keberhasilan dari Latihan tersebut, perlu penelitian yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Latihan *small sided games* terhadap keterampilan *dribbling* pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Mandalahayu 2.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi yang berharga bagi para pelatih dan pemain futsal di lingkungan SMK Mandalahayu 2 khususnya, serta masyarakat olahraga futsal pada umumnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan *dribbling*, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas permainan futsal dan prestasi peserta ekstrakurikuler futsal SMK Mandalahayu 2 dalam berbagai kompetisi dan turnamen futsal tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan teknik latihan dan pendekatan latihan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis permainan futsal.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi bahwa permasalahan diatas agar menjadi jelas dan memiliki gambaran maka peneliti membatasi

masalah pada pengaruh metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan *dribbling* hanya di lingkup peserta ekstrakurikuler futsal SMK Mandalahayu

Metode ini menggunakan metode eksperimen, sampling yang digunakan adalah teknik *sampling purposive* dengan kriteria *vanue* berada di sekolah SMK Mandalahayu 2, sampling merupakan peserta aktif ekstrakurikuler futsal SMK Mandalahayu 2, teknis analisis data menggunakan *excel*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan masalah tersebut, yaitu “Apakah metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan *dribbling* pada peserta eksrakurikuler futsal SMK Mandalahayu 2 berpengaruh secara signifikan?”

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penelitian ini yang bertujuan mencari “pengaruh metode latihan *small sided games* dapat meningkatkan *dribbling* pada peserta ekstrakurikuler SMK Mandalahayu 2”.

D. Manfaat Penelitian

Berharap setelah penelitian ini ada banyak manfaat dalam melakukan *treatment* metode latihan *small sided games* pada peserta ekstrakurikuler SMK Mandalahayu 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pemain dan seluruh elemen yang terlibat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat dipergunakan untuk salah satu materi Latihan SMK Mandalahayu 2, sebagai pedoman latihan keterampilan *dribbling* dalam bermain futsal.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengaruh metode latihan *small sided games*, terhadap peningkatan keterampilan *dribbling*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai latihan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling*.
 - b. Bagi pemain dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling*.
 - c. Bagi masyarakat dapat mengetahui pengaruh metode latihan *small sided games* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling*.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian maka penulis menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain, dalam penelitian ini seberapa besar daya yang ada atau yang ditimbulkan oleh pelaksanaan Latihan Media Dinding Terhadap Peningkatan *Forehand* Pada Permainan Tenis Meja. KBBI (Daring, 2022).

2. Latihan sebagai peran serta yang sistematis dalam latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas fungsional fisik dan daya tahan latihan. Latihan merupakan sesuatu yang berproses sistematis untuk mengembangkan dan mempertahankan unsur unsur dalam kebugaran jasmani dalam waktu cukup lama, dan peningkatannya secara *progresif* dilakukan secara terus-menerus. (Sin, 2017)
3. Latihan Metode latihan *small sided games* adalah salah satu format latihan atlet sepakbola dengan melakukan keterampilan teknik bermain bola untuk mencapai pengondisian fisik pemain Metode *small sided games* yang dilakukan pada sepakbola dilakukan dengan memanipulasi area latihan, aturan berlatih, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit/ yang telah ditentukan, Hal ini menunjukkan bahwa *small sided games* dapat secara efektif dilakukan dengan jumlah pemain, area, dan aturan permainan yang bisa ditentukan/ dimanipulasi. Karakteristik masing-masing pemain dalam beberapa posisi menjadi latar belakang metode *small sided games* ini diterapkan sebagai alat pengondisian fisik pemain sesuai dengan alur permainan sepakbola yang sesungguhnya. (Sanjaya & Faruk, 2022b)
4. Keterampilan *Dribbling* adalah “Menendang putus-putus atau pelan-pelan”. Oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola, teknik menggiring di antaranya: Menggiring dengan kaki bagian dalam, Menggiring dengan kaki bagian luar, dan Menggiring dengan kaki bagian punggung kaki,

yang dimaksud *dribbling* dalam penelitian ini adalah menendang/menggiring bola pelan-pelan bisa menggunakan kaki bagian luar, dalam, punggung kaki atau telapak kaki. (Sucipto, 2016)

5. Futsal menurut futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar dan Sepak bola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis, futsal juga diartikan menurut versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa kita sebut (Naser & Ali, 2016).
6. Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. (Lestari, 2016)